

**ANALISIS PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN  
PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDENDAN TINGKAT SUKU BUNGA  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2008-2012)



**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Disusun oleh :**

**ERLINA PRATAMAWATI**

**B200110188**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**

## PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**ANALISIS PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN  
PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN TINGKAT SUKU BUNGA  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan  
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012)**

Yang ditulis oleh:

**ERLINA PRATAMAWATI**

**B200110188**

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Maret 2015

Pembimbing Utama



(Drs. Agus Endro Suwarno, M. Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



  
(Dr. Triyono, S. E, M. Si)

**ANALISIS PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN  
PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDENDAN TINGKAT SUKU BUNGA  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2008-2012)

**ERLINA PRATAMAWATI**

**B200110188**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: [erlina685@gmail.com](mailto:erlina685@gmail.com)

**ABSTRAK**

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Price Book Value*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. Metode pengumpulan sampel dengan cara *purposive sampling* sesuai kriteria yang telah ditentukan. Jumlah sampel yang terkumpul sebanyak 740 perusahaan. Data yang terkumpul dianalisis terlebih dahulu menggunakan uji asumsi klasik. Dan untuk uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,776 yang berarti bahwa 77,6 % nilai perusahaan dipengaruhi oleh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga sedangkan sisanya sebesar 22,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel ini. Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung (65,894) diterima pada taraf signifikan 5%. Hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa secara parsial keputusan investasi dan tingkat suku bunga berpengaruh secara signifikan pada taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi dan tingkat suku bunga dapat mempengaruhi baik buruknya nilai perusahaan manufaktur. Sedangkan keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti keputusan pendanaan dan

kebijakan dividen tidak berpengaruh pada baik buruknya nilai perusahaan khususnya perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

***Kata Kunci: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Tingkat Suku Bunga, Nilai Perusahaan***

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan perekonomian saat ini sangatlah pesat. Dengan adanya situasi perekonomian global yang ada pada saat ini, suatu perusahaan dapat melakukan kegiatan ekonomi sangat luas tanpa ada batas negara. Kondisi seperti ini akan menimbulkan persaingan yang sangat ketat antar perusahaan. Pengetahuan tentang manajemen keuangan dewasa ini tidak hanya penting bagi pihak-pihak yang secara langsung terlibat dalam pengelolaan keuangan suatu perusahaan atau manajer keuangan, tetapi juga penting bagi pihak-pihak lain yang tugas dan kegiatannya secara tidak langsung berkaitan dengan masalah keuangan, seperti manajer produksi, manajer pemasaran, dan manajer sumber daya manusia.

Manajer perusahaan memiliki tugas dan kewajiban untuk membuat suatu keputusan dan kebijakan untuk pencapaian tujuan perusahaan. Untuk memenuhi harapan investor tersebut, manajer keuangan berusaha memaksimalkan kesejahteraan investor dengan cara membuat berbagai keputusan dan kebijakan keuangan yaitu keputusan pendanaan (*financing decision*), keputusan investasi (*investment decision*) dan kebijakan dividen (*dividend policy*). Ketiga keputusan keuangan tersebut perlu dilakukan karena keputusan tersebut saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Haruman, 2007).

Implementasi keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana perusahaan yang berasal dari sumber pendanaan internal (*internal financing*) dan sumber pendanaan eksternal (*external financing*). Keputusan pendanaan berkaitan dengan penentuan struktur modal yang tepat bagi perusahaan. Dalam perspektif manajerial, inti dari fungsi pendanaan adalah bagaimana perusahaan menentukan sumber dana yang optimal untuk mendanai berbagai alternatif investasi, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Di lain pihak, kebijakan dividen memiliki peran yang penting dalam menjelaskan nilai perusahaan. Kebijakan dividen berkaitan dengan kebijakan mengenai seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan akan didistribusikan kepada pemegang saham.

Tidak hanya keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen, tetapi salah satunya dipengaruhi juga oleh tingkat suku bunga. Kenaikan

tingkat suku bunga akan ditanggung oleh investor, yaitu berupa kenaikan biaya bunga bagi perusahaan. Jika tingkat suku bunga terlalu rendah, jumlah uang yang beredar dimasyarakat akan bertambah karena orang akan lebih senang memutarakan uangnya pada sektor-sektor yang dinilai produktif. Sebaliknya, suku bunga yang tinggi akan mendorong investor untuk menanamkan dananya di bank daripada menginvestasikannya pada sektor produksi atau industri yang memiliki tingkat risiko lebih besar.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN PENULISAN HIPOTESIS**

### **1. Keputusan Investasi**

Menurut (PSAK Nomor 13 dalam Standar Akuntansi Keuangan 2012) Investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, dividen, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan.

Peluang investasi sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (*signaling theory*). Jenis pengeluaran modal memiliki pengaruh besar terhadap nilai perusahaan karena informasi tersebut membawa informasi tentang pertumbuhan pendapatan yang diharapkan di masa yang akan datang (Hasnawati, 2005b).

H1: Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

### **2. Keputusan Pendanaan**

Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan (Hasnawati, 2005a). Pendanaan digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan baik yang bersifat operasional maupun non operasional. Semakin besar pemenuhan pendanaan yang berasal dari internal perusahaan maka akan semakin mengurangi ketergantungan perusahaan dengan pihak luar. Namun dengan semakin luasnya skala bisnis perusahaan mengakibatkan sumber pembiayaan internal sering kali tidak mencukupi, untuk itu perusahaan dituntut untuk mencari sumber pembiayaan lain selain yang berasal dari internal perusahaan.

H2: Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

### **3. Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen adalah keputusan mengenai apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Ketika perusahaan membagikan dividen maka tingkat pertumbuhan akan berkurang. Disisilain apabila perusahaan tidak membagikan dividen maka pasar akan memberikan sinyal negatif kepada prospek perusahaan.

H3: Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

#### **4. Tingkat Suku Bunga**

Suku bunga adalah harga yang harus dibayar atas modal pinjaman dan dividen serta keuntungan modal yang merupakan hasil dari modal ekuitas (Brigham dan Houston, 2010). Naiknya tingkat bunga akan mendorong masyarakat untuk menabung, dan malas untuk berinvestasi di sektor riil. Kenaikkan tingkat bunga juga akan ditanggung oleh investor, yaitu berupa kenaikan biaya bunga bagi perusahaan. Masyarakat tidak mau berisiko melakukan investasi dengan biaya tinggi, akibatnya investasi menjadi tidak berkembang. Perusahaan banyak mengalami kesulitan untuk mempertahankan hidupnya, dan ini menyebabkan kinerja perusahaan menurun. Menurunnya kinerja perusahaan dapat berakibat pada penurunan harga saham, yang berarti nilai perusahaan juga akan menurun.

H5: Tingkat Suku Bunga mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh baik dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) maupun laporan keuangan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

#### **Populasi dan Sampel**

Penelitian ini mengambil populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2008-2012. Sampel penelitian sebanyak 135 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Beberapa kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2008-2012.
2. Perusahaan Manufaktur tersebut membagikan dividen kas selama periode 2008-2012.
3. Perusahaan Manufaktur yang membagikan dividen kas tersebut mempunyai data lengkap mengenai nilai perusahaan (PBV), keputusan investasi (PER), keputusan pendanaan (DER), dan kebijakan dividen (DPR).

## **Definisi dan Operasional Variabel**

### **Variabel Dependen**

#### Nilai Perusahaan

*Price Book Value* (PBV) digunakan untuk mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham dan Houston, 2010). PBV menunjukkan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$$

### **Variabel Independen**

#### Keputusan Investasi

Keputusan investasi didefinisikan sebagai kombinasi antara aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan pilihan investasi di masa yang akan datang dengan *net present value* positif (Myers, 1977). Keputusan investasi diproksi dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER). PER yang tinggi akan mempunyai prospek yang baik.

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$$

#### Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan (Hasnawati, 2005a). Keputusan pendanaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). DER mampu mengukur kemampuan ekuitas untuk melunasi kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### Kebijakan Dividen

Keputusan kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Kebijakan dividen dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR). Rasio DPR mampu memberikan kepastian dalam pembagian dividen sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan.

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Earning per share}}$$

#### Tingkat Suku Bunga SBI

Suku bunga adalah harga yang harus dibayar atas modal pinjaman dan dividen serta keuntungan modal yang merupakan hasil dari modal ekuitas (Brigham dan Houston, 2010: 158). Data yang digunakan bersumber dari *www.bi.go.id*, menurut suku bunga *BI rate* per bulan yang dirata-rata per tahun mulai dari Januari 2008 sampai Desember 2012 berupa persentase (%). Tingkat suku bunga diproksikan dengan tingkat suku bunga nominal karena pemenuhan kebutuhan modal direncanakan oleh perusahaan dan sangat dipengaruhi oleh tingkat bunga yang sedang berlaku.

$$\text{Tingkat suku bunga nominal} = \text{tingkat suku bunga riil} + \text{inflasi}$$

#### Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda

$$\text{NP} = \alpha_0 + \beta_1 \text{KI} + \beta_2 \text{KP} + \beta_3 \text{KD} + \beta_4 \text{SB} + \varepsilon$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

#### Hasil Statistik Deskriptif

Keterangan	Minimum	Maximum	Mean	Standart Deviasi
PER	0,82	14,58	8,3768	5,63516
DER	0,06	6,72	0,9730	0,70722
DPR	0,20	95,63	22,8618	20,14724
SB	5,77	8,67	6,9037	0,98586
PBV	0,10	2,10	0,9410	0,43915

Data Sekunder yang Diolah, 2014, Lampiran 3

Data yang diperoleh bahwa variabel pertama yaitu keputusan investasi (PER) mempunyai nilai terendah sebesar 0,82 (Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk) dan tertinggi sebesar 14,58 (Supreme Cable Manufacturing Tbk). Dan mempunyai rata-rata sebesar 8,3768 dengan memiliki standart deviasi sebesar 5,63516. Pengalokasian dana dalam bentuk investasi dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang dapat diartikan bahwa setiap laba per lembar saham yang beredar dapat menghasilkan Rp 8,3768 harga saham.

Data yang diperoleh bahwa variabel kedua yaitu keputusan pendanaan (DER) mempunyai nilai terendah sebesar 0,06 (Intanwijaya Internasional Tbk) dan tertinggi sebesar 6,72 (Tembaga Mulia Semanan Tbk). Dan mempunyai rata-rata sebesar 0,9730 dengan memiliki standart deviasi sebesar 0,70722. Hal ini menunjukkan bahwa setiap rupiah dari besarnya total modal sendiri mampu menjamin Rp 0,9730 total hutang.

Data yang diperoleh bahwa variabel ketiga yaitu kebijakan dividen (DPR) mempunyai nilai terendah sebesar 0,20 (Mayora Indah Tbk) dan tertinggi sebesar 95,63 (Tunas Ridean Tbk). Dan mempunyai rata-rata sebesar 22,8618 dengan memiliki standart deviasi sebesar 20,14724. Hal ini menunjukkan besarnya dividen dapat diartikan bahwa setiap rupiah dari keuntungan perlembar saham mampu memberikan dividen sebesar Rp 22,8618.

Data yang diperoleh bahwa variabel keempat yaitu tingkat suku bunga (SB) mempunyai nilai terendah sebesar 5,77 (2012) dan tertinggi sebesar 8,67 (2008). Dan mempunyai rata-rata sebesar 6,9037 dengan memiliki standart deviasi sebesar 0,98586. Hal ini menunjukkan kenaikan tingkat suku bunga mampu menaikkan biaya bunga bagi perusahaan sebesar Rp 6,9037.

Nilai perusahaan yang diproksi dengan PBV menunjukkan jumlah responden (N) 90. Berdasarkan jumlah responden ini, nilai untuk nilai perusahaan

terendah adalah 0,10 (Intanwijaya Internasional Tbk) dan nilai perusahaan tertinggi 2,10 (Sinar Mas Argo Tbk). Diketahui bahwa nilai perusahaan memiliki rata-rata sebesar 0,9410. Deviasi standar nilai perusahaan sebesar 0,43915. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata dari nilai perusahaan / harga saham sebesar 0,9410 dari nilai buku, atau dapat diartikan bahwa setiap rupiah dari nilai buku mampu meningkat Rp 0,9410 per harga saham.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* adalah 1,005 dengan probabilitas 0,264 yang lebih besar dari 0,05. sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

#### **Uji Multikolinieritas**

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa semua variabel bebas yang memiliki *Tolerance* lebih dari 0,1 dan semua variabel bebas memiliki nilai *VIF* kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel independen sehingga model regresi ini tidak ada masalah multikolinieritas.

#### **Uji Autokorelasi**

Hasil perhitungan uji autokorelasi memperoleh nilai DW sebesar 2,064, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 90 ( $n$ ) dan jumlah variabel independen 4 ( $k=4$ ). Karena angka tersebut berada diantara  $du < dw < 4-du$  ( $1,7508 < 2,064 < 2,2492$ ), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak ada masalah autokorelasi.

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan tidak ada gangguan heteroskedastisitas, karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , ( $p > 0,05$ ). Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terdapat ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

## Uji Hipotesis

### Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien	t hitung	Sig
Konstan	-0,331	-0,466	0,642
KI	1,042	15,912	0,000
KP	-0,046	-0,716	0,476
KD	-0,002	-0,864	0,390
SB	-0,144	-3,016	0,003
F hitung	65,894		0,000
R	0,887		
R <sup>2</sup>	0,787		
Adj R <sup>2</sup>	0,776		
Stand. Error	0,42035		

Data Sekunder yang Diolah, 2014, Lampiran 8

### Uji F

Dari hasil pengujian hipotesis didapat nilai F hitung sebesar  $65,894 > 2,72$  (didapat dari pembilang (n-k) dan penyebut (k-1)) dengan probabilitas  $0,000 < 0,05$  berarti model penelitian sudah fit.

### Uji t

Hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) menyatakan terdapat pengaruh keputusan investasi (PER) terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ini diterima karena hasil pengujian menunjukkan nilai  $t_{hitung} 15,912 > 1,987$  dengan  $p=0,000 < 0,05$ . Sehingga keputusan investasi berpengaruh secara statistik signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) menyatakan tidak terdapat pengaruh keputusan pendanaan (DER) terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ini ditolak karena hasil pengujian menunjukkan nilai  $t_{hitung} -0,716 < 1,987$  dengan  $p=0,476 > 0,05$ . Sehingga DER tidak berpengaruh secara statistik signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) menyatakan tidak terdapat pengaruh kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ini ditolak karena hasil pengujian menunjukkan  $t_{hitung} -0,864 < 1,987$  dengan  $p=0,390 > 0,05$ . Sehingga DPR tidak berpengaruh secara statistik signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis keempat (H<sub>4</sub>) menyatakan terdapat pengaruh tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ini diterima karena hasil pengujian menunjukkan  $t_{hitung} -3,016 < 1,987$  dengan  $p=0,003 < 0,05$ . Sehingga tingkat suku

bunga SBI berpengaruh secara statistik signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

### **Koefisien Determinasi**

Hasil perhitungan nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,776. Hal ini menunjukkan bahwa 77,6% variasi dari nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan tingkat suku bunga. Sedangkan 22,4% sisanya dijelaskan oleh variabel diluar model yang digunakan dalam penelitian ini.

### **Pembahasan**

#### **Keputusan Investasi Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , semakin tinggi keputusan investasi maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

#### **Keputusan Pendanaan Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

Keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi  $0,426 > 0,05$ , semakin tinggi keputusan pendanaan maka tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

#### **Kebijakan Dividen Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

Kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan dengan nilai signifikansi  $0,390 > 0,05$ , semakin tinggi pembagian dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

#### **Tingkat Suku Bunga Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

Tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ , semakin tinggi tingkat suku bunga maka akan menurunkan nilai perusahaan.

## **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, tingkat inflasi dan tingkat suku bunga SBI terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga apabila keputusan investasi meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat.
2. Keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai sehingga tinggi rendahnya keputusan pendanaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga tinggi rendahnya pembagian dividen terhadap pemegang saham tidak mempengaruhi nilai perusahaan..
4. Tingkat suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga apabila tingkat suku bunga meningkat maka akan menurunkan nilai perusahaan.

### **Keterbatasan**

Penelitian ini sudah dilakukan dengan maksimal, namun penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Keterbatasan pengambilan variabel independen yang hanya menggunakan lima variabel independen karena masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Pengambilan sampel, yaitu hanya terbatas pada perusahaan manufaktur, sehingga hasil penelitian kemungkinan berbeda jika dilakukan penelitian terhadap seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode pengamatan yang dilakukan oleh peneliti hanya selama lima tahun saja.

### **Saran**

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian berikutnya hendaknya menambah jumlah sampel dan periode penelitian agar tingkat pengaruhnya lebih baik dan hasil penelitiannya dapat mencerminkan kenyataan yang sesungguhnya.
2. Bagi penelitian berikutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi karena masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan misalnya: pertumbuhan aset, nilai tukar, kurs mata uang dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat. Hal. 4.
- Abdul Muid, Moch. Ronni Noerirawan. 2012. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010), *Jurnal Akuntansi* Volume 1 No.2 Hal. 4
- Ansori, Mokhamat dan H.N. Denica. 2010. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Indeks Studi pada BEI. *Analisis Manajemen*. ISSN: 1411-1799, Vol 4 No. 2 (Juli) Hal153-175.
- Brealy, R.A, Myers, S.C, Marcus, A.J.2008. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Brigham, E.F., dan J.F.Houston. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta:Erlangga.
- Darminto, 2008. *Pengaruh Faktor Eksternal dan Berbagai Keputusan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal aplikasi Manajemen Vo. 8 No. 1, Februari 2008.
- Efni, Yulia dkk. 2011. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Aplikasi Manajemen*: No 66b/DIKTI/KEP/2011.
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fama, E. F, 1978. The Effect of a Firm's Investment and Financing Decision on the Welfare of its Security Holders. *American Economic Review* 68: 272-288.
- Fenandar dan Raharja. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.1 No.2 Hal 1-10.
- Frank J. Fabozzi, Franco Modigliani dan Michel G. Ferri. 1994. *Foundation of financing Markets and Institutions*. Prentice-Hall, Inc. Hlm. 1.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit: UNDIP, Semarang.
- Haruman, Tendi, 2007, "Pengaruh keputusan Keuangan dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan", *The Ist PPM National*

*Conference on Management Research: "Management di Era Globalisasi"*, Sekolah Tinggi Manajemen PPM, 7 November 2007.

- Hanafi, Mamduh M. 2004. *Manajemen Keuangan*. Edisi 2004/2005. Yogyakarta: BPFE.
- Hasnawati, S. 2005a. Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. *Usahawan*: No. 09/Th XXXIX. September 2005: 33-41.
- Hasnawati,S.2005b. *Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta*. JAAI 9 (2):117-126.
- Horne, Van, J.C and Wachowicz, J. M, Jr, 2001. *Fundamental of Financial Management*. Ptentice-Hall, Inc. A Simon & Schuster Company Englewood Cliffs, New Jersey 07632.
- Husnan, Said, dan Pudjiastuti, Enny, 2002. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi: Kedua, Yogyakarta: UPPAMP YKPN.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis: untuk akuntansi dan manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: PT BPFE.
- Khalwaty, Tajul. 2000. *Inflasi dan Solusinya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mardiyanti, Umi, Gatot Nazir Ahmad dan Ria Putri. 2012. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Probabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 3 (1): h:1-17.
- Myers, S. C. 1977. Determinant of Corporate Borrowing. *Journal of Financial Economics* 9 (3): 237-264.
- Prasetyo, Eko P. 2011. *Fundamental Makro Ekonomi*. Yogyakarta. Beta Offset.
- Purnamasari, L., Kurniawati, S. L., dan Silvi, M. 2009. Independensi antara keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13 No. (januari), hal. 06-119.
- Rakhimsyah dan Gunawan.2011.Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Investasi*. Vol.7 No.1 Hal 31-45.
- Sartono, RA, dan Prasentyana, A (2005). Pengaruh Perubahan Dividen terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Masa Yang Akan Datang. *Media Ekonomi dan Bisnis*. Vol.XVII No. 2 Desember. P. 20-33.
- Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka

- Setiani, Rury.2013. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Universitas Negeri Padang*. Padang, Hal.2
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sujoko dan Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 9 No. 1 Hal. 41-48.
- Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suramaya. 2012. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Economia*. Volume 8, Nomor 1.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPF.
- Wahyudi, U., dan H. P. Pamestri. 2006. Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*: 1-25.
- Wijaya, L.R.P, Wibawa, A.2010. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*: 1-21.

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)